

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan motorik kasar anak usia dini menjadi salah satu *trigger* utama guru dalam mengajar di kelas. Pada masa ini anak usia 0-6 tahun berada pada masa keemasan yang disebut dengan *golden age*, masa dimana dalam menanamkan pengetahuan tidak terulang di masa-masa selanjutnya.

Ketika peneliti sedang melakukan observasi awal di TK Islam Nurul Arifah sebelum adanya PSBB (pembatasan sosial berskala besar) karena COVID 19 peneliti melihat di kelompok B pada anak usia 5-6 tahun berjumlah 15 orang, anak-anak memiliki kemampuan motorik kasar tetapi belum teratur dan terarah. Menurut Sujiono (dalam Yhana dan Kristanto, 2015, hlm. 24) tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar pada anak usia dini usia 5-6 tahun adalah berlari, melompat-melompat, melambungkan benda kecil dengan satu tangan, berjinjit, menyentuh jari kaki dengan mengayuh kaki kedepan dan kebelakang tanpa kehilangan keseimbangan.

Pada usia 5-6 tahun di TK tersebut terdapat 5 orang anak yang masih membutuhkan pembelajaran dan pengembangan kemampuan motorik kasar. Hal ini dikarenakan anak-anak senang berlari kesana dan kemari tanpa adanya arah yang teratur sehingga mengakibatkan kelas menjadi gaduh. Dengan adanya tayangan video Senam Irama Ceria 3 salah satu media pembelajaran yang cukup baik dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, karena dengan melalui sebuah media pembelajaran video Senam Irama Ceria 3 pengalihan anak-anak menjadi terfokuskan perhatiannya pada video tersebut.

Hal ini merupakan salah satu upaya guru untuk menenangkan anak-anak yang gaduh dengan aktivitas fisik seperti berlari-lari dikelas tanpa adanya arahan dan teratur dalam proses pembelajaran, selain itu senam Irama Ceria 3 dapat membantu anak-anak yang kesulitan menyeimbangkan gerakan langkah kaki kiri dan tangan kanan keatas digerakan bersamaan begitu juga

gerakan sebaliknya , membantu kelenturan tubuhnya yang masih kurang dan membantu keluwesan gerakan anak yang masih kaku.

Menurut Rizkya (dalam Saputra, 2017, hlm. 31) Senam Irama Ceria 3 dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak, anak yang terlibat dalam senam irama ceria 3 akan berkembang daya tahan ototnya, kekuatannya, kelenturan, kelincahan, serta keseimbangannya.

Menurut Samsudin (dalam Thoha, 2016, hlm. 13) motorik kasar adalah aktivitas dengan menggunakan otot-otot besar, meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Gerakan motorik kasar merupakan bagian dari aktivitas yang mencakup keterampilan otot-otot besar, gerakan ini lebih menentukan kekuatan fisik dan keseimbangan.

Anak usia dini termasuk individu yang sangat aktif, anak-anak sangat suka bergerak apalagi diikuti dengan menggunakan irama musik dan lagu yang semangat dan riang gembira membuat anak lebih tertarik untuk melakukan kegiatan Senam Irama Ceria 3 yang terdapat dalam video pembelajaran yang disajikan oleh guru. Di TK Islam Nurul Arafah menggunakan Senam Irama Ceria 3 ini juga untuk mengikuti salah satu lomba kejuaraan olahraga pada jenjang taman kanak-kanan ditingkat Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti berniat untuk menganalisis tentang **“Analisi Video Senam Irama Ceria 3 Sebagai Alternatif Upaya Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun”** peneliti menganalisis video edukasi tentang Senam Irama Ceria 3 yang merupakan media pembelajaran dalam membantu anak untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 Tahun di TK Islam Nurul Arafah karena anak yang terlibat dalam kegiatan Senam Irama Ceria 3 akan berkembang daya tahan ototnya, kekuatannya, kelenturan, kelincahan, serta keseimbangannya melalui gerakan-gerakan yang merangsang motorik kasar untuk anak usia dini berupa gerakan lokomotor, non lokomotor dan manipulatif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dibuat suatu rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian ini, dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis video Senam Irama Ceria 3 sebagai upaya pengembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui Senam Irama Ceria 3?
2. Apakah gerakan-gerakan dalam video Senam Irama Ceria 3 dapat membantu pengembangan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diperoleh analisis video Senam Irama Ceria 3 sebagai upaya pengembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui Senam Irama Ceria 3
2. Diketuinya gerakan-gerakan dalam video Senam Irama Ceria 3 dapat membantu pengembangan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun

D. Signifikasi dan Manfaat Penelitian

1. Signifikasi

Penelitian ini perlu dilakukan guna mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Motorik kasar merupakan kemampuan yang berhubungan dengan gerakan otot-otot besar dalam melakukan pengendalian gerakan tubuh melalui kemampuan lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif. Pada umumnya Karakteristik anak usia dini sangat aktif sehingga mereka memiliki penguasaan terhadap tubuh dan sangat menyukai beragam kegiatan yang dilakukannya.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi pencapaian tujuan pendidikan serta dapat menyumbangkan pemikiran dan informasi peneliti kepada pihak yang berkaitan.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi anak

- a. Diharapkan anak dapat mengembangkan kemampuan motorik kasarnya dalam kegiatan Senam Irama Ceria 3
- b. Dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini
- c. Diharapkan anak tidak mudah putus asa dan tidak menyerah dalam menyelesaikan tugasnya.

2) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu sumber data dan dasar pertimbangan bagi peneliti lebih lanjut tentang mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui Senam Irama Ceria 3 pada anak usia dini.

E. Struktur Organisasi Peneliti

Gambar mengenai keseluruhan isi peneliti dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB 1 Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah peneliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian

2. BAB II Kajian Teoritis

Bagian ini menjelaskan mengenai konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil beserta turunannya yang dikaji, memuat penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, dan kerangka berfikir.

3. BAB III Metode Penelitian

Bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian yaitu pendekatan penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, kisi-kisi kuesioner, teknik analisis data, prosedur penelitian dan isu etik.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai temuan hasil analisis peneliti dan pembahasan

5. BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian.

F. Definisi Oprasional

1. Senam Irama Ceria 3 yang diciptakan oleh ibu Titis pada tahun 2017 yang dimaksudkan dalam penelitian ini senam yang di iringi oleh suatu irama musik yang menghasilkan gerakan teratur untuk membantu anak mengembangkan aspek motorik kasar dan bermanfaat untuk kebugaran jasmani.
2. Dalam perkembangan anak usia dini dalam penelitian ini difokuskan pada aspek perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun yang digunakan untuk menganalisis dalam Senam Irama Ceria 3 pada pendidikan anak usia dini.